

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang data pendidikan karakter islami pada siswa MAN 4 Banjar Kabupaten Banjar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk karakter islami yang ditanamkan pada siswa MAN 4 Banjar yaitu religius, disiplin dan sopan santun, dapat dikatakan masih dalam proses perbaikan. Pada bentuk religius yang ada di madrasah masih kurang terlaksana seperti membaca al quran setiap pagi, sholat berjamaah, sebelum melakukan sesuatu membaca bismillah dan melaksanakan kegiatan keagamaan namun bentuk sopan santun dan disiplin sudah terlaksana seperti dalam bentuk sopan santun menghormati bapak dan ibu guru, mengucapkan salam, menyapa dan bersalaman ketika berpapasan dengan guru, meminta izin memasuki ruangan orang lain, memberikan senyuman dengan siapapun, mengucapkan terimakasih, mendengarkan penjelasan dengan seksama, menggunakan bahasa sopan dan santun kepada teman maupun dengan guru, menunduk ketika melewati guru, bersalaman dengan guru setelah selesai pembelajaran, bersalaman ketika berpapasan dengan guru di depan kelas dan mengucapkan salam. Adapun bentuk disiplin memakai kelengkapan seragam sekolah, masuk sekolah tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, mengikuti upacara bendera, memberi

keterangan saat tidak hadir, meminta izin guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah, melaksanakan tugas piket dan membersihkan kelas sesuai jadwal namun belum sempurna.

2. Peran guru dalam pendidikan karakter islami melalui proses pembelajaran guru menanamkan karakter islami, guru mengenal karakter siswa luar dan dalam, guru berhak menegur siswa yang melakukan pelanggaran, guru menjadi contoh untuk siswa dan guru memberikan motivasi.
3. Faktor pendukung diantaranya dilihat dari peran guru yang sudah memenuhi peran sebagai guru yang bukan sekedar memberi pelajaran namun juga mendidik dan lingkungan yaitu dapat dilihat bahwa di lingkungan sekolah yang aman bebas dari perpeloncoan, bersih, sejuk, dan kawasan bebas asap rokok, serta kawasan wajib berbusana muslim dari warga lingkungan sekolah maupun dari warga luar lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat diantaranya sarana prasarana merupakan hal yang penting dalam pendidikan karakter untuk membentuk karakter islami religius, belum memadai seperti tidak adanya mushola yang untuk saat ini masih dalam perbaikan dan teknologi seperti telepon genggam merupakan salah satu hal yang menjadikan pendidikan karakter islami tidak terlaksana sepenuhnya.

B. Saran- Saran

1. Kepada kepala sekolah, untuk lebih terjalinnya kerjasama dengan warga sekolah dan orang tua siswa dalam pendidikan karakter islami,

agar bisanya memberikan program bulanan untuk menggali tentang karakter siswa untuk dapat lebih memahami siswa dan terciptakan pendidikan karakter islami dengan baik.

2. Kepada guru aqidah akhlak, sejarah indonesia, guru bidang Kesiswaan dan Keagamaan hendaknya agar bisa mempertahankan dan meningkatkan peran guru dalam pendidikan karakter islami supaya bisa tersampaikan pendidikan karakter islami kepada siswa dengan memasukkan pendidikan karakter kedalam pembelajaran memberikan contoh, memberikan tauladan agar siswa mengamalkan pendidikan karakter islami dan bisa menjadi pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada siswa, hendaknya siswa bisa mengamalkan pendidikan karakter islami yang sudah di berikan kepada guru agar dalam hidupnya senantiasa bisa mendapatkan ridha Allah dan menjadi *insan kamil*.